

**PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING
DI UNIVERSITAS NASIONAL**

TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Megister Pendidikan

Oleh

TAUFIK INDARTO

1709057015



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2019

ABSTRAK

Taufik Indarto, Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di Universitas Nasional. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Desember 2019.

Tesis ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan 1) perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing, 2) pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing, 3) pola komunikasi pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing, 4) kendala dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing di Universitas Nasional, 5) upaya mengatasi kendala dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing di Universitas Nasional.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif naturalistik dengan bentuk studi kasus terpancang. Penelitian ini dilakukan di Program BIPA, Universitas Nasional. Informan dalam penelitian ini adalah koordinator perencanaan, pengajar, dan siswa. Teknik cuplikan yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen serta arsip. Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Data penelitian dianalisis menggunakan metode analisis interaktif.

Hasil penelitian ini adalah 1) perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing cukup baik dan positif, 2) pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing yang dilaksanakan pengajar sudah mengarah pada pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia siswa melalui pengenalan budaya Indonesia, 3) pada pola komunikasi pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing masih terjadi interferensi bahasa pada siswa, 4) kendala dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing di Universitas Nasional dapat dibedakan ke dalam enam sumber kesulitan, yaitu a) kesibukan atau keperluan mendesak pengajar, b) penyampaian atau bicara yang terlalu cepat, c) bahasa pengantar pada awal pertemuan, d) sarana dan prasarana kelas besar, e) silabus, RPP, referensi buku digital, dan buku *conversation*, 5) upaya mengatasi kendala dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing di Universitas Nasional adalah dengan mengganti pertemuan yang hilang, mengubah tempo berbicara lebih pelan, menggunakan bentuk simbol dan gambar dalam pertemuan awal, mengajukan permohonan untuk membuka kelas besar, serta bekerja sama dengan instansi lain seperti Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengadakan bimbingan teknis sosialisasi dan verifikasi data yang berkaitan dengan standar acuan silabus, RPP, referensi buku digital, dan buku *conversation*.

Kata kunci: Pembelajaran, bahasa Indonesia bagi penutur asing.

ABSTRACT

Taufik Indarto, *Indonesian Language Learning for Foreign Speakers at the National University*. Thesis. Master of study program Indonesian Language Education, Post Graduate School University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. December 2019.

This study aims to describe and explain 1) planning of learning Indonesian language for foreign speakers, 2) implementation of learning Indonesian language for foreign speakers, 3) communication patterns of learning Indonesian language for foreign speakers, 4) constraints in learning Indonesian language for foreign speakers at National University, 5) efforts to overcome the obstacles in learning Indonesian for foreign speakers at National University.

This study is a naturalistic qualitative study with a fixed case study form. The research was conducted at the BIPA Program, National University. Informants in this study were planning coordinators, instructors, and students. The trailer technique used was purposive sampling. Data collection is done by in-depth interviews, observation, analysis of documents and archives. Testing the validity of the data in this study was carried out by triangulating data sources and triangulating the method. Research data were analyzed using interactive analysis methods.

The results of this study are 1) planning of learning Indonesian language for foreign speakers is quite good and positive, 2) learning process of Indonesian language for foreign speakers conducted by teachers has led to the development of Indonesian language skills of students through the introduction of Indonesian culture, 3) on the communication patterns of Indonesian learning for foreign speakers there is still language interference in students, 4) constraints in learning Indonesian for foreign speakers at National University can be divided into six sources of difficulties, namely a) teacher's busyness or their urgent need, b) speaking too fast, c) the language of instruction at the beginning of the meeting, d) large class facilities and infrastructure, e) syllabus, lesson plans, digital book references and conversation books, 5) efforts to overcome obstacles in learning Indonesian language for foreign speakers at National University is to replace lost meetings, changing the tempo of speaking being more slowly, using it the form of symbols and images in the initial meeting, submitting an application to open a large class and working with other agencies such as the Language and Book Development Agency, Ministry of Education and Culture to hold socialization technical guidance and data verification related to syllabus reference standards, RPP, reference digital books and conversation books.

Keywords: Learning, Indonesian language for foreign speakers.

LEMBAR PENGESAHAN

**PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING
DI UNIVERSITAS NASIONAL**

TESIS

Oleh

TAUFIK INDARTO

NIM 1709057015

Dipertahankan di Depan Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Tanggal 25 Juni 2019

Penguji Tesis	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. H Ade Hikmat, M.Pd. (Ketua Penguji)		19/10 2019
Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum. (Sekretaris Penguji)		3/08 2019
Dr. Sugeng Riadi, M.Pd. (Anggota Penguji, Pembimbing 1)		13/07 2019
Dr. Hj. Nini Ibrahim, M.Pd. (Anggota Penguji, Pembimbing 2)		20/07 2019
Prof. Dr. Hj. Sabarti Akhadiah, M.K. (Anggota Penguji 1)		27/07 2019
Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum. (Anggota Penguji 2)		3/08 2019

Jakarta, 19 Oktober 2019

Direktur Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORETIS DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Deskripsi Teori	10

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing	
(BIPA)	10
a. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi	
Penutur Asing (BIPA)	14
b. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi	
Penutur Asing	20
1) Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi	
Penutur Asing	20
2) Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi	
Penutur Asing	23
3) Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi	
Penutur Asing	25
4) Media Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi	
Penutur Asing	27
5) Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi	
Penutur Asing	28
2. Pembelajaran Bahasa Kedua (Bahasa Asing)	29
a. Kontak Bahasa (<i>Bilingualisme</i>)	29
b. Pola Komunikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia	
bagi Penutur Asing	32
c. Peran Pengajaran dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	
bagi Penutur Asing	39

B. Penelitian Relevan	44
C. Kerangka Berpikir.....	50

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	52
B. Bentuk dan Strategi Penelitian.....	53
C. Metode dan Prosedur Penelitian	54
D. Data dan Sumber Data	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
F. Teknik Analisis Data	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian	60
B. Hasil Penelitian	62
1. Perencanaan pembelajaran terhadap Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing.....	62
2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing.....	71
a. Strategi Pembelajaran BIPA	73
b. Metode Pembelajaran BIPA.....	76
c. Materi Pembelajaran BIPA	77
d. Media Pembelajaran BIPA.....	80
e. Penilaian Pembelajaran BIPA	81

3. Pola Komunikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia	
bagi Penutur Asing	83
4. Kendala dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	
bagi Penutur Asing di Universitas Nasional	88
5. Upaya Mengatasi Kendala dalam Pembelajaran Bahasa	
Indonesia bagi Penutur Asing di Universitas Nasional	90
C. Pembahasan Hasil Penelitian	112
1. Perencanaan pembelajaran terhadap Bahasa Indonesia	
bagi Penutur Asing	112
2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi	
Penutur Asing	114
3. Pola Komunikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia	
bagi Penutur Asing	118
4. Kendala dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	
bagi Penutur Asing di Universitas Nasional	120
5. Upaya Mengatasi Kendala dalam Pembelajaran Bahasa	
Indonesia bagi Penutur Asing di Universitas Nasional	122

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	129
B. Saran	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sistem yang digunakan manusia untuk menyampaikan pesan dan pikiran dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa sebagai alat penghubung dan pengenal bagi masing-masing individu untuk saling berinteraksi satu sama lain. Melalui konsep bahasa tersebut, peran bahasa sangat penting dalam keberlangsungan hidup manusia. Melalui bahasa, manusia dapat memberikan pernyataan, pertanyaan, laporan, dan fakta-fakta.

Bahasa sebagai alat kontrol manusia tentu tidak hanya terbatas pada suatu konteks visual dan verbal saja, tetapi juga memiliki fungsi transmisi pesan antar individu maupun kelompok masyarakat. Dimensi bahasa menjadi unik karena hal itu dipengaruhi oleh bentuk bahasa dan penutur bahasa. Dimensi yang menjadikan bahasa sebagai kehidupan manusia adalah anggapan masyarakat yang menjadikan bahasa berperan sebagai suatu produk untuk berkomunikasi. Melalui kegiatan komunikasi, bahasa dapat bekerja dan berperan dominan dalam kehidupan masyarakat atau kelompok-kelompok dalam masyarakat. Sementara itu, proses atau fungsi komunikasi bukanlah monopoli manusia terhadap bahasa ataupun bahasa terhadap manusia.

Di dalam kegiatan berbahasa, juga dapat ditinjau melalui fungsi dan peranannya. Bolinger dalam Sumarsono mengungkapkan bahwa bahasa merupakan *specific species*, artinya hanya manusialah yang mempunyai bahasa sebagai alat komunikasi.”¹

Melalui ungkapan tersebut, untuk meningkatkan kualitas kebahasaan manusia adalah melalui proses pembelajaran bahasa yang merupakan suatu langkah penting pada suatu kelompok masyarakat dalam mengembangkan kompetensi dirinya untuk meningkatkan eksistensinya pada kelompok tertentu. Di dalam kegiatan pembelajaran bahasa perlu memperhatikan prinsip-prinsipnya, di antaranya manusia paham tentang peran bahasa dan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi dengan mitra tutur. Peran dan fungsi tersebut tentu tidak terlepas dari permasalahan kesiapan bahasa Indonesia untuk bersaing dengan bahasa-bahasa lain, terlebih pada bahasa asing, seperti bahasa Inggris, Mandarin dan Korea yang telah banyak tersebar di beberapa produk hasil *import*, seperti teknologi dan bahan pangan. Tentu ini menjadi tantangan bahasa Indonesia dan para penuturnya. Jika bahasa Indonesia tidak dapat bersaing dengan bahasa-bahasa asing, dan tidak heran jika masyarakat Indonesia lebih suka menggunakan bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya dalam berkomunikasi baik dalam media verbal maupun visual.

¹ Sumarsono. *Buku Ajar Filsafat Bahasa*. Jakarta: Grasindo. 2004., hlm.164.

Penguatan peran bahasa Indonesia di ruang publik tentu menjadi langkah awal dalam upaya membina masyarakat Indonesia untuk menumbuhkan rasa bangga terhadap bahasa negaranya. Selain itu, perlu juga pengembangan terhadap bahasa Indonesia dalam memberikan minat belajar pada Warga Negara Asing untuk mempelajari bahasa Indonesia, sehingga bahasa Indonesia memiliki peluang untuk dapat dipakai dalam kegiatan internasional.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mewajibkan sekolah-sekolah Satuan Pendidikan Kerjasama (SPK) untuk mengajarkan Bahasa Indonesia, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2014 tentang Kerjasama Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan oleh Lembaga Pendidikan Asing dengan Lembaga Pendidikan di Indonesia. Pasal 11 ayat (4) menyebutkan bahwa, “Bagi peserta didik Warga Negara Asing (WNA) wajib diajarkan Bahasa Indonesia dan Budaya Indonesia (*Indonesia studies*).”² Kewajiban mengajar Bahasa dan Budaya Indonesia bagi peserta didik SPK merupakan bentuk dukungan terhadap Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Internasionalisasi Bahasa Indonesia.

Di dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan Pasal 44 disebutkan bahwa,

² Salinan PERMENDIKBUDRI Nomor 31 Tahun 2014 Tentang Kersajama Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan oleh Lembaga Pendidikan Asing. Jakarta: hlm. 6.

Ayat (1):Pemerintah meningkatkan fungsi Bahasa Indonesia menjadi Bahasa internasional secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan,

Ayat (2):Peningkatan fungsi Bhaasa Indonesia menjadi bahasa internasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikoordinasi oleh lembaga kebahasaan,

Ayat (3):Ketentuan lebih lanjut mengenai peningkatan fungsi Bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam Peraturan Pemenrintah.³

Kewajiban mengajarkan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) merupakan satu di antara usaha pemerintah dalam pembinaan bahasa Indonesia.

Usaha pembinaan yang dilakukan tidak hanya di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri, yaitu pengajaran Bahasa Indonesia bagi Warga Negara Indonesia (WNI) dan (WNA) melalui lembaga-lembaga bahasa yang ada di beberapa negara di dunia. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 Pasal 41 bagian ketiga tentang Pengembangan Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa Indonesia,

Ayat (1): Pemerintah wajib mengembangkan, membina, dan melindungi Bahasa dan sastra Indonesia agar tetap memenuhi kedudukan dan fungsi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, sesuai dengan perkembangan zaman.

Ayat (2): Pengembangan, pembinaan, dan pelindungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan oleh lembaga kebahasaan.

Ayat (3): ketentuan lebih lanjut menegnai pengembangan, pembinaan, dan pelindungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam Peraturan Pemerintah.⁴

³ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud. 2016 UU RI Nomor 24 tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan. Jakarta: hlm. 17

⁴ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud. *Op cit.*, hlm. 16.

Sejak dikeluarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 Pasal 41 bagian ketiga tentang Pengembangan Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa Indonesia, program pengajaran dan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) pada setiap universitas di Indonesia perlu dibentuk, supaya menjadi wadah bagi Warga Negara Asing dalam mempelajari bahasa Indonesia.

Di dalam program pembelajaran BIPA perlu diperhatikan langkah-langkah umum dan khusus untuk mengetahui standar program, sistem evaluasi, bahan ajar, dan tenaga pengajar. Peningkatan dan perluasan pelayanan program BIPA perlu diselenggarakan pihak pemerintah dalam upaya mendukung bahasa Indonesia untuk menjadi bahasa Internasional.

Di dalam pelaksanaan pembelajaran BIPA perlu juga diperhatikan standar kurikulum yang digunakan. Pembelajaran sangat dipengaruhi oleh implementasi pengajaran terhadap kurikulum yang digunakan. Semakin baik dan positif implementasi pengajaran terhadap kurikulum yang digunakan, semakin baik pula pembelajaran BIPA yang dilaksanakan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum dapat tercapai. Selain itu, pembelajaran bahasa perlu memperhatikan prinsip-prinsip pengajaran. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat menerima pembelajaran sesuai dengan kondisi sosial dan karakteristik psikisnya.

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya perencanaan pembelajaran perlu disusun secara terstruktur dan sistematis, sehingga dapat mengatasi kendala-kendala yang akan timbul dan terjadi pada setiap sesi pembelajaran.

Berdasarkan hal di atas, maka perlu adanya penelitian ini untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan tentang proses pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di Universitas Nasional. Selain itu alasan penulis meneliti Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di Universitas Nasional, yaitu diidentifikasi bahwa program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di Universitas Nasional selama ini belum memiliki silabus dan pengajar hanya membuat laporan pengajaran di akhir program. Dengan demikian, karena belum tersedianya silabus dalam pembelajaran BIPA di Universitas Nasional, maka peneliti akan memberikan konsep silabus yang peneliti dapatkan dari berbagai referensi standar acuan silabus Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan fokus pada, “Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di Universitas Nasional.”

2. Subfokus

Berdasarkan fokus penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di Universitas Nasional, peneliti merumuskan subfokus sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran terhadap BIPA di Universitas Nasional?
2. Pelaksanaan pembelajaran terhadap BIPA di Universitas Nasional?
3. Pola komunikasi pembelajaran BIPA di Universitas Nasional?
4. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran BIPA di Universitas Nasional?
5. Upaya untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran BIPA di Universitas Nasional?

C. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan fokus dan subfokus peneliti di atas, peneliti dapat merumuskan pertanyaan peneliti, yaitu “Bagaimanakah model pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di Universitas Nasional?”

D. Tujuan Penelitian

Secara garis besar maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing di Universitas Nasional. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini di antaranya:

1. Mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang perencanaan pembelajaran BIPA di Universitas Nasional.
2. Mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang bagaimana pengajaran BIPA di Universitas Nasional.
3. Mengetahui informasi dan pengetahuan tentang bagaimana pola komunikasi pembelajaran BIPA di Universitas Nasional.
4. Mengetahui informasi dan pengetahuan tentang kendala yang dihadapi dalam pembelajaran BIPA di Universitas Nasional.
5. Mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang upaya dalam mengatasi kendala dalam pembelajaran BIPA di Universitas Nasional.

E. Manfaat Penelitian

Pada prinsipnya penelitian ini diharapkan akan dapat berhasil dengan baik, yaitu dapat mencapai tujuan penelitian secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing baik di tingkat Universitas maupun instansi Pemerintah.

2. Manfaat Praktis

a. Pendidik dan Peserta didik

Harapan dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengajaran BIPA di tingkat Universitas maupun instansi Pemerintah sesuai materi genre teks yang dapat membantu peserta didik dalam memahami struktur bahasa.

b. Calon Peneliti dan Masyarakat Umum

Bagi calon peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan teoritik untuk menggali permasalahan lain yang lebih kompleks. Penelitian ini juga bermanfaat bagi masyarakat umum dalam implementasi pembelajaran khususnya pada program BIPA di tingkat Universitas maupun di instansi Pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Rini. 2013. *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di UPT PB2B Univeristasi Sebelas Maret Surakarta*. Surakarta: Univeristasi Sebelas Maret Surakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Aw, Suranto. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud. 2016 UU RI Nomor 24 tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Brown, H. Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Pearson Education Inc.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmanto. 2007. *Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Asing Program BIPA 2 di Lembaga Bahasa Indonesia Penutur Asing Universitas Indonesia*. Depok: Universitas Indonesia.
- Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan. 2016. *Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kursus dan Pelatihan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fachrurrozi, Aziz dan Erta Mahyudin. 2017. *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- HP, Achmad dan Alex Abdullah. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.

- Ibrahim, Nini. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*. Jakarta: Mitra Abadi.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kuswarno, Engkus. 2011. *Metode Penelitian Komunikasi Etnografi Komunikasi: Suatu Pengantar dan Contoh Penelitiannya*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2017. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardapi, Djemari. 2012. *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Muliastuti, Liliana. 2017. *Bahasa Indonesia bagi penutur Asing: Acuan Teori dan Pendekatan Pengajaran*. Jakarta: Yayasan Obor Jakarta.
- Mulrevita. 2017. *Evaluasi Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Netherlands Inter-Community School (NIS)*. Jakarta: SPs Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
- Mulyasa. 2017. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017.
- Rohim, Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi Perspektif Ragam dan Aplikasi*. Jakarta: Rinek Cipta.
- Salinan PERMENDIKBUD RI Nomor 31 Tahun 2014 Tentang Kersajama Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan oleh Lembaga Pendidikan Asing. Jakarta: Kementerin Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Perencanaan dsan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Seomarsono. 2004. *Buku Ajar Filsafat Bahasa*. Jakarta: Grasindo.

Sujarwa. 2011. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar Manusia dan Fenomena Sosial Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sumarsono. 2004. *Buku Ajar Filsafat Bahasa*. Jakarta: Grasindo.

Suyitno, Iman. 2017. *Deskripsi Empiris dan Model Perangkat Pembelajaran BIPA*. Bandung: Refika Aditama.

Ujan, Andre Ata. 2009. *Multikulturalisme Belajar Hidup Bersama dalam Perbedaan*. Jakarta: Indeks.

Wolff, John. 1991. *The SEASSI 1991. Bulletin for Teachers of Southeast Asian Language*. Vol. V No. 2 Desember 1991.

